

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Implementasi Manajemen Pembelajaran Guru PAI di SMP Negeri 3 Cikande maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. *Perencanaan pembelajaran* guru di SMP Negeri 3 Cikande berjalan dengan baik, guru menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran seperti alokasi waktu dan minggu efektif, program tahunan, program semesteran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). *Pelaksanaan pembelajaran* guru di SMP Negeri 3 Cikande melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik sesuai RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Guru PAI SMP Negeri 3 Cikande melakukan tiga kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Evaluasi pembelajaran* guru di SMP Negeri 3 Cikande melakukan evaluasi hasil belajar dengan dua cara formatif dan sumatif. Evaluasi dilakukan guru secara menyeluruh mulai dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Cikande baik. Cara guru di SMP Negeri 3 Cikande dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran diantaranya: pengelolaan kelas, pengelolaan proses pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, dan tata tertib sekolah.
3. Faktor penghambat Implementasi Manajemen Pembelajaran Guru PAI di SMP Negeri 3 Cikande terdiri dari dua faktor. Faktor internal dan eksternal. Faktor internal berhubungan dengan kualitas guru, yang mana masih terdapatnya guru yang masih kurang memahami fungsi manajemen pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari segi perencanaan masih terdapatnya guru yang membuat RPP atau silabus menyalin rekan kerjanya tanpa mengetahui atau kurang memahami langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran yang baik dan benar. Dari fungsi pelaksanaan masih terdapatnya guru yang kurang memahami pengelolaan kelasnya. Kurangnya wawasan pengetahuan guru mengakibatkan terhambatnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan sarana dan keadaan peserta didik. Sarana yang masih kurang dalam menunjang

proses pembelajaran serta keadaan peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran. Solusi mengatasi kendala atau hambatan tersebut dengan mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sekolah seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan melakukan pendekatan individual secara langsung pada peserta didik yang kurang memahami materi pembelajara serta menyediakan media pembelajaran yang masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya masih banyak hal yang perlu disempurnakan, oleh karena itu penulis memberikan saran kepada guru. Dalam manajemen pembelajaran yang telah dilaksanakan agar lebih ditingkatkan dengan senantiasa menjaga dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan manajemen pembelajaran seoptimal mungkin agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dapat selalu merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai. Bagi siswa hendaknya lebih menyadari bahwa belajar adalah penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan dinantikan perannya dalam masyarakat.